

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah (3-5) Tahun Di Taman Kanak - Kanak Baiturohman Desa Pondok Waluh Kabupaten Jember

Ernawati Anggraeni¹, Ririn Handayani², Melati Puspita Sari³, Yuni Handayani⁴
^{1,2,3,4}Universitas dr.Soebandi
E-mail: ernawati_anggraeni@uds.ac.id¹

Abstract. Children in the pre-school period need to achieve developments that include; motor, social and language skills. Early childhood education will help in achieving this development. This study aims to determine the relationship between parenting style and the development of 3-5 year old preschool children in Baiturohman Kindergarten, Pondok Waluh Village, Jember Regency. The design of this study was Correlational Analysis with a population of 40 children and parents at Baiturohman Kindergarten, Kencong Village, Jember Regency. The sample used in this study were 40 respondents taken by the Total Sampling method, the measuring instrument in this study used a questionnaire and KPSP, Spearman rank correlation test. The results of this study are that two variables obtained a p value of 0.001 which means <0.05 which indicates that H₀ is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a relationship between parenting parents and the development of 3-5 year old preschool children in Baiturohman Kindergarten, Pondok Waluh Village, Jember Regency . Therefore, parents need to choose the right parenting style so that the child's development is optimal.

Keywords: Parenting Pattern, Development, Preschoolers.

Abstrak. Anak pada periode pra-sekolah perlu mencapai perkembangan yang mencakup; keterampilan motorik, sosial dan bahasa. Pendidikan usia dini akan membantu dalam mencapai perkembangan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia prasekolah 3-5 tahun di TK Baiturohman Desa Pondok Waluh Kabupaten Jember. Desain penelitian ini adalah *Korelatif Korelasional* dengan populasi 40 anak dan orang tua di TK Baiturohman Desa Kencong Kabupaten Jember. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 responden yang diambil dengan metode *Total Sampling*, alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan KPSP, Uji korelasi *Spearman rank*. Hasil penelitian ini yaitu dua variable didapat nilai *p value* 0,001 yang berarti < 0,05 yang menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya ada Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah 3-5 Tahun di TK Baiturohman Desa Pondok Waluh Kabupaten Jember. Oleh karena itu orang tua perlu memilih pola asuh yang tepat agar perkembangan anak optimal.

Kata Kunci: Pola asuh orang tua, Perkembangan, Anak usia prasekolah

LATAR BELAKANG

Orang tua adalah guru utama buat anak-anaknya, maka dari itu orang tua merupakan pusat sentral yang dijadikan sorotan dalam perkembangan anak baik perkembangan fisik maupun psikis. Optimalisasi perkembangan anak dalam kehidupan bermasyarakat itu akan bergantung bagaimana dengan orang-orang di sekitar lingkungan mereka berada, lebih-lebih kedua orang tuanya. Hal itu akan menentukan kepribadian anak untuk kehidupannya di masa mendatang. Perenanan aktif dari orang tua dan

lingkungan merupakan usaha yang tepat dalam mengembangkan potensi anak secara optimal (Israfil 2015).

Pola asuh yang diterapkan orang tua pada anaknya memberikan pengaruh cukup besar dalam kehidupan anak di masa mendatang. Pola asuh yang dilakukan tentunya berbeda-beda antara orang tua. Setiap pola asuh memiliki karakteristik tertentu yang berakibat pada beragamnya perilaku anak yang ditampilkan. Pola asuh yang benar bisa ditempuh dengan memberikan perhatian yang penuh kasih sayang pada anak dan waktu yang cukup untuk menikmati kebersamaan dengan seluruh anggota keluarga (Yuniarti and Andriyani 2017)

Pertumbuhan dan perkembangan terjadi secara berkesinambungan dan harus bergerak secara baik dan optimal dalam kehidupan manusia (Septiani, Widyaningsih, and Igohm 2018). Perkembangan adalah serangkaian perubahan yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman bekerja dalam suatu proses perubahan yang berkenaan dengan aspek-aspek fisik dan psikhis atau perubahan tingkah laku dan kemampuan sepanjang proses perkembangan individu mulai dari masa konsepsi sampai mati (Amat 2021). Anak usia 4-6 tahun yang mengalami keterlambatan perkembangan dikatakan sebagai suatu kondisi yang harus segera di tangani. Kemampuan berbahasa merupakan indikator seluruh perkembangan anak. Kurangnya stimulasi akan dapat menyebabkan gangguan bicara dan berbahasa bahkan gangguan ini dapat menetap (Krisdiantini, Setyoboedi, and Krisnana 2021)

Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan di TK Baiturohman pada tanggal 30 maret 2023, saat studi pendahuluan melakukan wawancara dan observasi di TK Baiturohman dari 10 orang tua dan anak, di dapatkan 8-9 di antara siswa masih kurang sesuai dari perkembangan, masih ada beberapa perkembangan anak yang di bantu orang tuanya, seperti saat membuka makanan, memakai sepatu, memakai baju. Dan hasil dari wawancara guru pendidik mengungkapkan menurunnya perkembangan anak salah satunya di sebabkan oleh pola asuh orang tua dalam mengasuh anak, kurangnya perkembangan anak merupakan salah satu contoh kasus yang mempunyai masalah perkembangan, motorik kasar, motorik halus, bahasa, personal sosial. Oleh karena itu dalam kasus ini pola asuh orang tua sangatlah penting untuk meningkatkan perkembangan anak, maka pola asuh orang tua lebih utama dalam membentuk perkembangan anak. Untuk itulah peneliti tertarik untuk meneliti masalah hubungan pola

asuh orang tua dengan perkembangan anak usia prasekolah 3-5 tahun di TK Baiturohman Desa Pondok Waluh Kabupaten Jember.

KAJIAN TEORITIS

Pola Asuh

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pola asuh adalah sebuah sistem atau cara kerja. Sedangkan asuh berarti jaga, bimbing dan pimpin. Dalam Bahasa Inggris pengasuh di sebut sebagai *nuture* yang memiliki arti memelihara, mengasuh, dan mendidik. Dengan demikian pola asuh merupakan cara orang tua dalam menjaga, mengasuh, mendidik, dan melatih seorang anak agar menjadi anak yang mandiri dan bisa melakukan semua pekerjaan dengan pemikiran sendiri. Dengan begitu pola pengasuhan orang tua dapat membentuk karakter anak sesuai dengan bentuk pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sang anak (Sonia and Apsari 2020).

Tipe pola asuh menurut (Handayani, Purbasari, and Setiawan 2020) mampu memberikan sebuah kewibawaan yang dapat dilihat oleh seorang anak, yang mampu memberikan dorongan, bimbingan, bantuan sebagai seorang anak yang berkarakter diantaranya pola asuh demokratis, pola asuh permisif, pola asuh otoriter, pola asuh penelantaran.

Orang tua memiliki peranan penting dalam optimalisasi perkembangan seorang anak. Orang tua harus selalu memberi rangsang atau stimulasi kepada anak dalam semua aspek perkembangan baik motorik kasar maupun halus, bahasa dan personal sosial. Stimulasi harus diberikan secara rutin dan berkesinambungan dengan kasih sayang, metode bermain, dan lain-lain. Sehingga perkembangan anak akan berjalan optimal, kurangnya stimulasi dari orang tua dapat menyebabkan keterlambatan perkembangan anak (Poborini, Maulidha, and Larasati 2017)

Perkembangan

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan atau keterampilan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil dari pengalaman dan proses pematangan. Perkembangan berkaitan juga dengan kemampuan gerak, intelektual, sosial dan emosional, Setiap anak memiliki kecepatan perkembangan yang berbeda-beda, ada anak yang lebih cepat bisa

berbicara daripada berjalan. Perbedaan kemampuan pada masing-masing anak dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal (Kemendikbud 2020).

Anak Pra Sekolah

Anak usia pra sekolah masih sangat tergantung pada ibunya karena anak belum mampu melakukan tugas perkembangannya sendiri tanpa didampingi ibunya. Pengertian yang cukup mengenai kebutuhan-kebutuhan dasar serta perubahan yang terjadi dalam setiap fase perkembangan anak adalah sangat penting untuk membantu anak dalam mengembangkan dirinya secara harmonis dan optimal. Anak usia prasekolah di mulai sejak umur 3-6 tahun priode ini ini berawal dari anak- anak yang sudah mampu bergerak dan berdiri hingga mereka masuk sekolah, dicirikan dengan aktivitas yang tinggi (Woodya and Susanti 2018)

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan *Cross-Sectional*. Teknik sampling pada penelitian ini adalah teknik *Nonprobability* sampling dengan metode *Total Sampling* yang berjumlah 40 responden. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan KPSP. Data dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data penelitian

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Usia Orang Tua Anak Usia Prasekolah 3-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Baiturrohman Kabupaten Jember.

No	Usia	frekuensi	%
1	20-26 tahun	20	50
2	27-33 tahun	18	45
3	34-40 tahun	2	5
Total		40	100

Sumber: Data Primer Kuesioner 2023

Tabel 2 Distribusi Frekuensi tingkat pendidikan Orang Tua Anak Usia Prasekolah 3-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Baiturohman Kabupaten Jember.

No	Tingkat pendidikan	Frekuensi	%
1	SD	16	40
2	SMP	10	25
3	SMA	14	35
	Total	40	100

Sumber : Data Primer Kuesioner 2023

Tabel 3 Distribusi Frekuensi tingkat pekerjaan Orang Tua Anak Usia Prasekolah 3-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Baiturohman Kabupaten Jember

No	Pekerjaan	Frekuensi	%
1	Petani	6	15
2	Ibu Rumah Tangga	20	50
4	Swasta	14	35
	Total	40	100

Sumber : Data Primer Kuesioner 2023

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Anak Usia Prasekolah 3-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Baiturohman Kabupaten Jember.

No	Jenis kelamin	Frekuensi	%
1	Laki laki	26	65
2	Perempuan	14	35
	Total	40	100

Sumber : Data Primer Kuesioner 2023

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pola asuh Orang Tua Anak Usia Prasekolah 3-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Baiturohman Kabupaten Jember.

No	Pola Asuh Orang Tua	Frekuensi	%
1	Demokratis	16	40
2	Otoriter	24	60
3	Permisif	0	0
Total		40	100

Sumber :Data primer Kuisisioner Tahun 2023

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perkembangan Anak Usia Prasekolah 3-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Baiturohman Kabupaten Jember.

Perkembangan Anak	Frekuensi	%
Sesuai	39	97,5
Meragukan	1	2,5
Penyimpangan	0	0
Total	40	100

Sumber :Data primer KPSP Tahun 2023

Tabel 7. Distribusi tabulasi silang antara Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah 3-5 Tahun di Taman Kanak-Kanak Baiturohman Kabupaten Jember.

Pola Asuh Orang Tua	Perkembangan anak usia prasekolah						Total	
	Sesuai		Meragukan		Penyimpangan		F	%
	F	%	F	%	F	%		
Demokratis	16	40	0	0	0	0	16	40
Otoriter	23	57,5	1	2,5	0	0	24	60
Permisif	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	39	97,5	1	2,5	0	0	40	100

P – value 0,01 < 0,05

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua pada anak usia prasekolah 3-5 tahun di TK Baiturohman Desa Pondok waluh Kabupaten Jember yang polanya otoriter sebanyak 24 orang tua (60%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TK Baiturohman Desa Pondok Waluh Kabupaten Jember di dapat sebagian besar pola asuh orang tua Demokratis sebanyak 16 orang tua (40%) dan pola asuh orang tua otoriter sebanyak 24 orang tua (60%) sedangkan pola asuh orang tua permisif sebanyak 0 orang tua (0%).

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa sebagian besar perkembangan anaknya sesuai dengan umurnya sebanyak 39 anak (97,5%). Perkembangan anak meragukan sebanyak 1 anak (2,5%) dan perkembangan anak yang mengalami penyimpangan sebanyak 0 anak (0%). Dapat diketahui sebagian besar laki laki 26 anak (65 %) dan perempuan 14 anak (35 %) total keseluruhan 40 anak.

Berdasarkan hasil Uji *Spearman*, pada *correlation* di atas menunjukkan nilai signifikansi $p\text{-value} < 0.05$ yaitu 0,01. Jadi kesimpulannya H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah 3-5 Tahun di Taman Kanak-Kanak Baiturohman Desa Pondok Waluh Kabupaten Jember.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pola asuh orang tua berhubungan dengan perkembangan anak usia prasekolah 3-5 tahun. Pola asuh orang tua yang baik dan tidak memaksakan kehendaknya mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak yang sesuai dengan usianya, sedangkan anak yang mempunyai perkembangan yang mengalami penyimpangan sangat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dalam mengasuh anak yang acuh tak acuh terhadap anak.

Hubungan pola asuh yang otoriter disebabkan oleh faktor usia dan tingkat pendidikan orang tua. Perkembangan anak yang mengalami penyimpangan disebabkan oleh faktor orang tua dan lingkungan. Oleh sebab itu peneliti menghubungkan teori dan fakta yang telah peneliti lakukan di TK Baiturohman Desa Pondok Waluh Kabupaten Jember.

KESIMPULAN

- a. Pola asuh orang tua pada anak usia 3-5 tahun di TK Baiturohman Desa Pondok Waluh Jember adalah sebagian besar mereka menggunakan pola asuh Otoriter.
- b. Perkembangan anak usia prasekolah 3-5 tahun di TK Baiturohman Desa Pondok Waluh Jember adalah sebagian besar perkembangan anak sesuai dengan umurnya.
- c. Ada Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah 3-5 Tahun di Taman Kanak-Kanak Baiturohman Desa Pondok Waluh Kabupaten Jember.

DAFTAR REFERENSI

- Amat, Amat. 2021. "Pertumbuhan, Perkembangan Dan Kematangan Individu." *Society* 12(1):59–75. doi: 10.20414/society.v12i1.2751.
- Handayani, Rekno, Imaniar Purbasari, and Deka Setiawan. 2020. "Tipe-Tipe Pola Asuh Dalam Pendidikan Keluarga." *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11(1):16–23. doi: 10.24176/re.v11i1.4223.
- Israfil. 2015. "Seminar Psikologi & Kemanusiaan Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah." *Psychology Forum UMM* 978–79.
- Kemendikbud. 2020. *PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI* Direktorat.
- Krisdiantini, Amilia, Bagus Setyofoedi, and Ilya Krisnana. 2021. "The Relationship Between Parenting Style and Children'S Development Aged Pre-School." *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal* 4(4):386–94. doi: 10.20473/imhsj.v4i4.2020.386-394.
- Poborini, Astri, Maulidha, and Dewi Larasati. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Perkembangan Anak." *Of Issues in Midwifery* 1(April):1–18.
- Septiani, Rizki, Susana Widyaningsih, and Muhammad Khabib Burhanuddin Igohm. 2018. "Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)." *Jurnal Keperawatan Jiwa* 4(2):114–25.
- Sonia, Gina, and Nurliana Cipta Apsari. 2020. "Pola Asuh Yang Berbeda-Beda Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 7(1):128. doi: 10.24198/jppm.v7i1.27453.
- Woodya, Hijja Cut Vina, and Suryane Sulistiana Susanti. 2018. "Perkembangan Anak Prasekolah (Usia 3-5 Tahun) Dengan Ibu Yang Bekerja Dan Ibu Yang Tidak Bekerja." *JIM FKep* IV(1):13–18.
- Yuniarti, Sri, and Mira Andriyani. 2017. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Prasekolah Di R . A Almardiyah Rajamandala Bulan Juli 2016." *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi* 103–11.